

INTISARI

Latar belakang : Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sisidiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi siswa dalam hal intelektual, keterampilan sosial, dan religiusitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan prestasi akademik Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, *cross-sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu variabel bebas (religiusitas) serta variabel terikat (prestasi akademik). Subjeknya adalah 100 mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel religiusitas, serta data nilai MCQ untuk variabel prestasi akademik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dari kuesioner untuk variabel religiusitas, dan dokumentasi untuk variabel prestasi akademik. Untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan religiusitas responden sebagian besar sangat tinggi. Prestasi akademik responden sebagian besar kurang (tidak lulus). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,085 dengan nilai p sebesar 0,400.

Kesimpulan : Hubungan antara religiusitas dengan prestasi akademik tidak signifikan.

Kata kunci : religiusitas, prestasi akademik

ABSTRACT

Background: According to Law No 20 year 2003 on the National Education that education is a conscious and deliberate effort to create and develop student's potential in terms of intellectual, social skills, and religiosity. This study aimed to determine the relationship between religiosity with student academic achievement in Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Methods: This study is an observational analytic, cross-sectional. This research is a correlation research, correlation between independent variable (religiosity) and dependent variable (academic achievement). The subjects are 100 students of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta. The instrument that be used in this study was a questionnaire for religiosity variable, and the score of MCQ as the variable of academic achievement. Data collection technique by observation of the questionnaire for the variable religiosity, and documentation for academic achievement variable. For data analysis techniques using correlation techniques.

Results: The results showed the religiosity of respondents mostly very high. Academic achievement of respondents largely in lack category. The value of the correlation coefficient is 0.085 with p vale = 0.400.

Conclusions: The relationship between religiosity and academic achievement is not significant.

Keywords: religiosity, academic achievement